



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini fokus pada satu emiten yaitu PT Indonesia Power. Emen ini masuk dalam penelitian ini karena merupakan salah satu emiten yang mendapat penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2022.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus didefinisikan sebagai proses penelitian. “A case study is an empirical inquiry that investigates a contemporary phenomenon (the ‘case’) within its real-life context, especially when the boundaries between phenomenon and context may not clearly evident” (p.16). Sebuah studi kasus penelitian bertujuan untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian, yang tidak dapat dipisahkan antara fenomena dan konteks di mana fenomena tersebut terjadi (Yin, 2014). Kasus yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu analisis program strategis emiten atau implementasi ESG sehingga mendapatkan PROPER Emas.

Peneliti studi kasus fokus secara mendalam pada kasus tertentu dan pada saat yang sama mengidentifikasi hubungan sosial, proses, dan kategori yang dapat dikenali, khas, dan unik. Oleh karena itu, rincian yang cukup diperlukan untuk menguraikan kejadian tersebut. Studi kasus cenderung spesifik, namun bukan berarti studi kasus tidak dapat diterapkan pada proses sosial yang lebih luas. Penelitian studi kasus adalah penelitian mendalam, sering kali melibatkan data yang dikumpulkan tentang periode waktu, fenomena, dan konteks tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan analisis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terhadap konteks dan proses yang relevan dengan masalah teoritis yang sedang diselidiki. Meskipun fenomena ini tidak dapat dipisahkan dari konteksnya, namun menjadi menarik untuk memahami perilaku yang dipengaruhi oleh konten tertentu (Hartley, 2004).

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau bervariasi (Sekaran & Bougie, 2016) Nilai bisa berbeda untuk objek atau orang yang sama, berbeda untuk objek atau orang berbeda di waktu yang sama, atau berbeda di waktu berbeda. Contoh variabelnya adalah kredit, ketidakhadiran, motivasi, dll. Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon

Studi ini mengkaji sejauh mana laporan keberlanjutan mencakup kualitas pengungkapan emisi karbon. Klasifikasi variabel penelitian ini diadaptasi berdasarkan kerangka yang dikembangkan oleh Choi et al (2013) berdasarkan kriteria yang dipublikasikan oleh CDP dalam sebuah lembar fakta, dengan 5 kategori utama yang terdiri dari 18 sub-kategori. Berikut adalah 18 sub-kategori *checklist* dalam 5 kategori tersebut.

Tabel 3 1

Carbon Disclosure Checklist

Kategori	Kode	Sub-kategori
1. Perubahan iklim: risiko dan peluang	CC1	penilaian/deskripsi risiko (regulasi, fisik atau umum) yang berkaitan dengan perubahan iklim dan tindakan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kategori	Kode	Sub-Kategori
		Yang diambil atau akan diambil untuk mengelola risiko.
	CC2	Penilaian/deskripsi implikasi keuangan saat ini (dan masa depan), implikasi bisnis dan peluang perubahan iklim.
2. Akuntansi emisi GRK	GHG1	deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi GRK (misalnya protokol GRK atau ISO).
	GHG2	adanya verifikasi eksternal kuantitas emisi GRK; jika demikian oleh siapa dan atas dasar apa.
	GHG3	total emisi GRK dalam metrik ton emisi CO ² yang dihasilkan.
	GHG4	pengungkapan emisi GRK cakupan 1 dan 2, atau cakupan 3.
	GHG5	pengungkapan emisi GRK berdasarkan sumbernya (misalnya batubara, listrik, dll)
	GHG6	pengungkapan emisi GRK berdasarkan tingkat fasilitas atau segmen.
	GHG7	perbandingan emisi GRK dengan tahun-tahun sebelumnya.
3. Akuntansi konsumsi energi	EC1	total energi yang dikonsumsi (misalnya terjoule atau peta-joule).
	EC2	Kuantifikasi energi yang digunakan dari



Kategori	Kode	Sub-Kategori	
		Sumber-sumber terbarukan.	
	EC3	Pengungkapan menurut jenis fasilitas atau segmen.	
4. Pengurangan GRK dan biaya	RC1	rincian rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK.	
	RC2	spesifikasi tingkat target penurunan emisi GRK dan tahun target.	
	RC3	pengurangan emisi dan biaya terkait atau penghematan yang dicapai hingga saat ini sebagai hasil dari rencana pengurangan.	
	RC4	biaya emisi masa depan diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal.	
5. Akuntabilitas emisi karbon	ACC1	indikasi komite dewan mana (atau badan eksekutif lainnya) yang memiliki tanggung jawab keseluruhan atas tindakan terkait perubahan iklim.	
	ACC2	deskripsi tentang mekanisme dewan (atau badan eksekutif lainnya) meninjau kemajuan perusahaan terkait perubahan iklim.	

Sumber: (Choi et al., 2013)

2 Penilaian Materialitas

a. Definisi materialitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pemangku kepentingan dalam penilaian materialitas, frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan, dan pendekatan manajemen.

- (C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- b. Peran pemangku kepentingan
menjelaskan jumlah pemangku kepentingan yang teridentifikasi, tingkat keterlibatan pemangku kepentingan dalam penilaian materialitas, frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan, dan pendekatan pengelolaan.
- c. Masalah material utama
Mencakup ruang lingkup pengakuan dan pelaporan isu-isu penting yang penting pada tingkat rendah, menengah dan tinggi
3. Tata kelola *Social Return on Investment*
Menjelaskan tata kelola perusahaan hal ini dimulai dengan komitmen manajemen puncak terhadap permasalahan lingkungan dan sosial, dan kemudian diturunkan ke program sosial perusahaan, khususnya program unggulan berdasarkan hasil rasio SROI program unggulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi observasional dan dokumenter dengan cara mengamati dan membandingkan data peristiwa masa lalu. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder berupa laporan keberlanjutan dari masing-masing lokasi penelitian. Laporan yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2022 akan digunakan sebagai laporan keberlanjutan. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti jurnal dan buku sebagai landasan teori peneliti.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sampel yang dibatasi pada individu atau

organisasi tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti, baik karena mempunyai informasi tersebut maupun karena memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Purposive sampling sering digunakan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang sangat kecil, seperti penelitian studi kasus, atau untuk memilih kasus yang sangat informatif (Sauders et al., 2023). Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan untuk periode tahun 2018-2022
3. Perusahaan yang mendapatkan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk periode tahun 2022

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, maka penulis menggambarkan teknik analisis data dengan *content analysis*. Teknik ini dapat digunakan untuk menganalisis surat kabar, situs web, iklan, rekaman wawancara, dan sejenisnya. Teknik analisis isi memungkinkan peneliti menganalisis (sejumlah besar) informasi tekstual dan secara sistematis mengidentifikasi karakteristiknya, seperti keberadaan kata, konsep, karakter, tema, dan bagian tertentu (Sekaran & Bougie, 2016).

Laporan keberlanjutan diperiksa ketika memeriksa pengungkapan emisi karbon. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode penyaringan yang dijelaskan oleh Raar (2002) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3 2

Indeks Penilaian Analisis Isi

Kuantitatif		Kualitatif	
1 =	Kalimat	1 =	Moneter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kuantitatif		Kualitatif	
2 = Hak cipta milik IBI KKG (Paragraf	2 =	Non-moneter
3 =	Setengah halama kertas A4	3 =	Kualitatif
4 =	Satu halaman kertas A4	4 =	Kualitatif dan moneter
5 =	Lebih dari satu halaman kertas A4	5 =	Kualitatif dan non-moneter

Sumber: (Raar, 2002)

Setelah skor setiap tahun ditentukan, data diolah dengan menghitung skor total dan skor rata-rata. Langkah selanjutnya adalah mengelompokkan hasil dalam skala tertentu, dengan tujuan mengelompokkan partisipan penelitian ke dalam kategori-kategori yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Tiga skala digunakan dalam konteks ini: tinggi, sedang, dan rendah. Proses pengelompokan dilakukan dengan mencari nilai rentang dan membaginya menjadi tiga skala (Saifuddin, 2010). Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3}$$

Untuk menentukan persentase kesesuaian, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase kesesuaian = $\frac{\text{Skor rata} - \text{rata}}{18} \times 100\%$

Dalam menganalisis materialitas, analisis data kualitatif melibatkan tiga langkah: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *drawing conclusions* (penarikan kesimpulan) (Sekaran & Bougie, 2016). Berikut penerapan langkah-langkah tersebut pada penelitian ini:



a. *Data reduction* (reduksi data)

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), data reduction adalah Tahap awal analisis data kualitatif, meliputi pemilihan kode dan klasifikasi data. Sebagai bagian dari penelitian ini, para peneliti melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan: data keberlanjutan penerbit. Hasil dari proses reduksi ini meliputi definisi materialitas dan kata kunci terkait.

b. *Data display* (penyajian data)

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) *data display* atau penyajian data adalah suatu metode menampilkan data dalam bentuk tanda kutip, matriks, bagan, atau grafik untuk menunjukkan pola data guna memudahkan pemahaman peneliti. Pada bagian penelitian ini, data setelah proses reduksi akan ditampilkan dalam format grafik untuk memudahkan analisis peneliti. Grafik tersebut berisi informasi kelengkapan kata kunci dalam definisi.

c. *Drawing conclusions* (penarikan kesimpulan)

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) Tahap kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif dan merupakan inti dari keseluruhan proses analisis.

Pada fase ini, peneliti menjawab pertanyaan penelitian dengan mengevaluasi hubungan antara analisis data sebelumnya dan kriteria yang berlaku, seperti pentingnya GRI atau AA1000AP. Peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan kelengkapan kata kunci pada definisi materialitas yang diidentifikasi dalam laporan keberlanjutan penerbit.